

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Bertitik tolak dari hipotesis penelitian yang didukung oleh temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan berkaitan dengan *Sport Education Model* Dan *Fundamental Movement Skill* Terhadap Aktivitas Fisik Dan Kompetitif Siswa Dalam Pendidikan Jasmani.

Uji hipotesis pertama, berkaitan dengan pengaruh *Sport Education Model* terhadap aktivitas fisik dan kompetitif. Dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 499,15,  $df = 2$ , dan nilai Sig. atau *P-value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh *Sport Education Model* terhadap aktivitas fisik dan kompetitif.

Uji hipotesis kedua, berkaitan dengan pengaruh *Fundamental Movement Skill* terhadap aktivitas fisik dan kompetitif. Dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,32,  $df = 2$ , dan nilai Sig. atau *P-value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh *Fundamental Movement Skill* terhadap aktivitas fisik dan kompetitif.

Uji hipotesis ketiga, berkaitan dengan pengaruh interaksi antara *Sport Education Model* dan *Fundamental Movement Skill* terhadap aktivitas fisik dan kompetitif. Dari hasil uji signifikansi pada aktivitas fisik diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,46,  $df = 2$ , dan nilai Sig. atau *P-value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Tetapi, pada aktivitas fisik terdapat garis singgung yang menyatakan adanya interaksi, sedangkan pada kompetitif tidak terdapat garis singgung. Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh interaksi antara *Sport Education Model* dan *Fundamental Movement Skill* terhadap aktivitas fisik dan tidak terdapat pengaruh interaksi antara *Sport Education Model* dan *Fundamental Movement Skill* terhadap kompetitif.

Uji hipotesis keempat, dikarenakan terdapat interaksi antara *Sport Education Model* dan *Fundamental Movement Skill* pada aktivitas fisik. Maka, dilakukan uji lanjut menggunakan uji Tukey berkaitan dengan perbedaan aktivitas

fisik antara siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* tim dan siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* individu pada kelompok siswa yang memiliki *Fundamental Movement Skill* tinggi. Dari hasil uji Tukey pada aktivitas fisik diperoleh nilai perbedaan rata-rata sebesar 20,2 dengan nilai Sig. atau *P-value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan aktivitas fisik antara siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* tim dan siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* individu pada kelompok siswa yang memiliki *Fundamental Movement Skill* tinggi.

Uji hipotesis kelima, dikarenakan terdapat interaksi antara *Sport Education Model* dan *Fundamental Movement Skill* pada aktivitas fisik. Maka, dilakukan uji lanjut menggunakan uji Tukey berkaitan dengan perbedaan aktivitas fisik antara siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* tim dan siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* individu pada kelompok siswa yang memiliki *Fundamental Movement Skill* rendah. Dari hasil uji Tukey pada aktivitas fisik diperoleh nilai perbedaan rata-rata sebesar 40,95 dengan nilai Sig. atau *P-value* sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka, dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan aktivitas fisik antara siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* tim dan siswa yang belajar menggunakan *Sport Education Model* individu pada kelompok siswa yang memiliki *Fundamental Movement Skill* rendah.

## 5.2 Implikasi

- 1) Dalam pencapaian aktivitas fisik dari *moderat* ke *vigorous* dalam pemenuhan 50% waktu pembelajaran dan kompetitif siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya, dapat meningkat apabila guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajarannya.
- 2) Pencapaian aktivitas fisik dan kompetitif menggunakan *Sport Education Model* dengan cabang olahraga tim yang diiringi dengan *Fundamental Movement Skill* yang baik, bila diorientasikan kepada keterampilan gerak siswa dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar gerak yang maksimal bila dinilai secara objektif.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian kesimpulan sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka disampaikan saran sebagai berikut

- 1) Dengan adanya interaksi antara *Sport Education Model* dengan *Fundamental Movement Skill* terhadap aktivitas fisik dan kompetitif, maka hendaknya guru dan orang tua selalu melatih dan memperhatikan *Fundamental Movement Skill* terhadap setiap kegiatan yang dilakukan siswa, agar siswa dapat lebih mudah dalam mengatasi permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran dan untuk kehidupan siswa sehari-hari.
- 2) *Sport Education Model* dapat dijadikan alternatif yang sangat efektif bagi guru untuk pemenuhan aktivitas fisik dan kompetitif siswa, terutama pada siswa dengan *Fundamental Movement Skill* yang rendah. Dalam hal ini guru harus dapat menganalisis yang menjadi kelemahan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kelemahan tersebut dan mendorong siswa dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran kehidupan siswa sehari-hari.
- 3) Peningkatan dan pencapaian aktivitas fisik dan kompetitif siswa dapat menggunakan *Sport Education Model* sebagai strategi dalam pencapaian keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan aktivitas fisik dan kompetitif siswa dalam pendidikan jasmani disarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan *Sport Education Model* tim dan *Sport Education Model* individu dengan menggunakan cabang olahraga yang lainnya tergantung dengan yang menjadi permasalahan dalam penelitian.
- 5) Bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan aktivitas fisik disarankan untuk menggunakan alat yang lebih mutakhir dan lebih mendukung dalam proses penelitian.
- 6) Bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kompetitif agar lebih berkonsentrasi pada subskala kompetitif karena banyak keragaman yang didapat dalam temuan penelitian dalam peran subskala kompetitif.